

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian skripsi yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interes Siswa Pada Pelaksanaan Projek Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas 8 SMP Negeri 1 Kesugihan penulis memberikan kesimpulan bahwa:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi interes siswa pada pelaksanaan projek menunjukkan bahwa adanya faktor internal pada aspek psikologis (Rasa ingin tahu) siswa melalui empat tahapan projek yakni tahap pengenalan konsep, tahap kontekstual, tahap aksi, refleksi dan tidak lanjut. Dengan demikian antusias siswa cukup tinggi dan ketertarikan dari tahap awal hingga tahapan akhir rasa ingin tahu siswa lebih meningkat. Berbeda dengan faktor internal lainnya seperti kesehatan, intelegensi, perhatian, motivasi, kesiapan, dan bakat atau kreativitas.

Adapun dari faktor eksternal yang utama mempengaruhi interes siswa pada pelaksanaan projek yaitu faktor sekolah, karena perlakuan sekolah lebih banyak berkontribusi seperti guru bersedia membimbing, memfasilitasi, mengarahkan, menerima keluh kesan saat siswa mengalami kesulitan, memberikan dukungan kepada semua siswa serta bertanggung jawab dalam

pelaksanaan projek. Akan tetapi, dari keberhasilan projek tersebut tidak lepas dari kolaborasi antara pihak orang tua maupun lingkungan masyarakat (Pihak luar) seperti pengusaha ecoprint rumahan.

2. Internalisasi sikap karakter Islami siswa pada pelaksanaan projek sudah berjalan dengan baik hal ini bisa dilihat dari terlaksanakannya projek melalui empat tahapan yaitu tahap pengenalan konsep, tahap kontekstual, tahap aksi, refleksi dan tahap tindak lanjut. Adapun nilai-nilai karakter Islami siswa yang terinternalisasikan dalam keempat tahapan tersebut yakni:
  - a) Tahap Pengenalan Konsep (Religius: Berdoa, literasi al – Qur’ān, ṣalāh dzhuhur berjama‘ah. Rasa ingin tahu: Antusias siswa cukup tinggi dan tertarik untuk mengikuti projek, memahami konsep ecoprint dan teknik pounding. Disiplin: Datang tepat waktu. Peduli lingkungan: Membersihkan kelas sesuai jadwal piket, membuang sampah pada tempatnya. Semangat Kebangsaan: menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya)
  - b) Tahap Kontekstual (Toleransi: Menerima berbagai ide dan perspektif, menghargai pendapat, membantu teman yang mengalami kesusahan. Cinta Tanah Air: Mengangkat budaya lokal dalam ecoprint)
  - c) Tahap Aksi (Jujur: Menggunakan bahan alami, mengakui kesalahan dalam proses pembuatan ecoprint dan berusaha

memperbaikinya. Disiplin: Mengikuti prosedur dengan baik. Kreatif: Mencoba berbagai variasi pola, warna agar menghasilkan karya yang menarik dan unik. Peduli Lingkungan: Mengurangi limbah dan menggunakan bahan ramah lingkungan, membersihkan kelas setelah kegiatan. Bertanggungjawab: Menyelesaikan tugas projek bersama kelompok, memakai dan menggunakan alat ataupun bahan secara bijak)

- d) Refleksi dan Tahap Tindak Lanjut (Menghargai Prestasi: Mengapresiasi hasil karya sendiri dan teman sehingga berkurangnya pembullian. Tanggungjawab: Mengevaluasi proses dan hasil ecoprint. Mandiri: Menerapkan ecoprint di luar sekolah, membuatnya secara individu)

## B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian secara menyeluruh, maka peneliti akan memberikan beberapa saran di antaranya yaitu kepada:

1. Kepala sekolah, melanjutkan evaluasi berkelanjutan dan rencana tindak lanjut untuk pengembangan projek yang lebih baik lagi agar hasil karya tidak mubadzzir, misalnya dibuat tote bag, tas slempang atau lainnya yang nantinya dapat menjadi pameran karya yang memiliki harga jual.

2. Koordinator projek, menjalin kolaborasi lebih luas lagi dengan pihak luar, seperti komunitas lingkungan dan pelaku usaha terkait projek.
3. Guru PAI, memperkuat integrasi nilai-nilai Islami yang sudah berjalan dan dalam tahapan projek serta terus memberikan motivasi serta arahan yang relevan dengan nilai-nilai Islami selama projek berlangsung maupun setelah.
4. Siswa, memanfaatkan setiap kesempatan dalam projek untuk mengembangkan kreativitas dan kerja sama. Mempertahankan semangat belajar dan menjadikan nilai-nilai Islami sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian terkait dengan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interes Siswa Pada Pelaksanaan Projek Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas 8 SMP Negeri 1 Kesugihan Tahun 2024 tertelak pada beberapa aspek di antaranya:

1. Hasil penelitian hanya berfokus pada satu sekolah, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk konteks yang lebih luas.
2. Peneliti hanya terfokus pada pelaksanaan projek tema gaya hidup berkelanjutan.
3. Waktu pengumpulan data dan kehadiran peneliti yang terbatas dapat mempengaruhi kedalaman analisis.

4. Keterbatasan fasilitas penelitian, seperti rekaman atau video dan dokumen terkait dapat mempengaruhi kelengkapan data yang diperoleh.